

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yaitu di RSI NU demak.¹

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.² Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hal. 119

² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013, h. 101.

³ Sugiyono, *Metode...*, h. 199.

mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴ Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah perawat tahun 2013 berjumlah 68 orang.⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Jadi sampel adalah bagian dari populasi.

a. Penentuan jumlah sampel

Jumlah sampel penulis tentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%.⁷

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 5%.

Dengan menggunakan rumus diatas maka akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 58, yaitu:

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hal. 77

⁵ Dokumentasi RSI NU Demak 2013

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 118

⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 138

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\
 &= \frac{65}{1 + 65(0,05)^2} \\
 &= \frac{65}{1,17} \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

b. Penentuan penarikan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.⁹ Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada perawat di RSI NU Demak. Kemudian perawat mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Setelah selesai diisi, kuesioner dikirim balik ke peneliti.

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 124

⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002, h. 17.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Jadi variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pemberian Pelatihan	Proses untuk mempertahankan atau memperbaiki ketrampilan karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif	<ul style="list-style-type: none">• Penatalaksanaan noursa dan vomitus• Tata laksana kasus pencernaan	Menggunakan skala likert 1-4, yang merupakan pendapat Sangat Setuju(SS), setuju(S), Cukup Setuju(CS), Kurang Setuju(KS) dari responden. Setiap kuisioner jawaban yang akan diteliti mengikuti substansi pertanyaan

¹⁰ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 61

Kinerja Perawat	Hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas • Kualitas • Pengetahuan • Kreatif • Cooperation • Dependability • Initiative • Personal qualities 	Menggunakan skala likert 1-4, yang merupakan pendapat Sangat Setuju(SS), setuju(S), Cukup Setuju(CS), Kurang Setuju(KS) dari responden. Setiap kuisioner jawaban yang akan diteliti mengikuti substansi pertanyaan
-----------------	---	---	--

Dari indikator-indikator diatas kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kemudian jawaban setiap instrumen ditentukan skornya dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹

Adapun skor yang diberikan atas yang dinilai dengan angka adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----------------|-------------|---|
| SS | = Sangat setuju | diberi skor | 4 |
| S | = Setuju | diberi skor | 3 |
| CS | = Cukup setuju | diberi skor | 2 |
| KS | = Kurang setuju | diberi skor | 1 |

Namun skor likert akan mengikuti substansi pertanyaan.

¹¹ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 134-35

3.5 Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²

Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan sebutan rumus korelasi product moment, rumusnya sebagai berikut:¹³

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel / responden
- X = skor responden untuk tiap item
- Y = total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah skor masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah skor masing-masing skor Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁴ Hasil penelitian yang reliabel

¹² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 136

¹³ *Ibid.*, 168-170

¹⁴ Husein Umar, *op.cit.*, hal. 135

akan terdapat kesamaan data walaupun dalam waktu yang berbeda.¹⁵ Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus alpha Cronbach. Adapun rumus perhitungannya adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) > 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliable sebaliknya jika *cronbach's alpha* (α) < 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable.¹⁶ Perhitungan koefisien *cronbach's alpha* dapat dihitung dengan software SPSS.

3. Uji Regresi sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan rumus:

- $Y = a + \beta X$

Keterangan:

a = konstanta

β = koefisien pelatihan

Y = kinerja

¹⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 172

¹⁶ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011, Cet. 2, hal. 171

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi, apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang paling baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷ Dasar analisisnya menggunakan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

¹⁷ Wahid Sulaiman, *Analisi Regresi Menggunakan SPSS: Contoh kasus dan Pemecahannya*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi, 2010, h.90.

¹⁸ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta:Salemba Humanika, 2009, h. 92.

b. Uji multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.¹⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.²⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya.²¹

Kriteria untuk uji persial mengacu pada uji F, jika F-hitung lebih kecil daripada F-tabel maka tidak bisa dilakukan uji secara parsial (sendiri-sendiri) atau uji t-hitung perlu dilihat data-datanya kemungkinan ada beberapa kesalahan yang mendasar. Kriterianya adalah

¹⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, h.39.

²⁰ Ghazali, *Aplikasi...*, h.76.

²¹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *op. cit.*, hal.

jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.²²

Semua pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 19.00 (*Statistical Product and Service Solution*)

²² Nur asnawi dan Masyhuri, *op. cit.*, hal. 183